

BAB III

METODOLOGI

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah CCPA (*the Certification Centre of Professional Accountant*) dan P3A (Pusat Pelatihan dan Pengembangan Akuntansi) yang merupakan suatu lembaga sertifikasi dan pelatihan yang berlokasi di kawasan kampus Universitas Katolik Soegijapranata di Jalan Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah :

a. **Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah suatu data berbentuk informasi yang tidak dapat diukur secara statistik dan matematis karena perlu diolah lebih lagi. Contoh data kualitatif dalam penelitian ini adalah alur penerimaan klien, prosedur pendaftaran uji sertifikasi, alur pencatatan keuangan, informasi umum klien dan lain sebagainya.

b. **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif merupakan suatu data berbentuk angka yang dapat diukur secara statistis dan matematis dan dapat langsung menghasilkan suatu informasi dan kesimpulan. Contoh data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data pendapatan jasa uji sertifikasi, data jumlah peserta uji sertifikasi, data beban yang dikeluarkan, dan lain sebagainya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada tiga teknik, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan komunikasi dengan objek penelitian atau pengguna sistem. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab oleh pengguna sistem, sehingga penulis dapat mengetahui proses berlangsungnya organisasi, kendala-kendala yang dihadapi dan informasi lain mengenai pengguna sistem di masa mendatang. Metode wawancara akan membantu penulis mendapatkan data yang berkaitan dengan proses bisnis yang berjalan saat ini beserta masalah – masalah teknis yang terjadi selama proses bisnis dijalankan.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung proses bisnis yang ada di organisasi yang menjadi objek penelitian ini. Dengan cara ini penulis dapat lebih mengetahui proses pergerakan arus kas yang terjadi saat ini. Metode observasi juga membantu untuk memahami karakteristik perusahaan yang akan berpengaruh terhadap sistem yang akan dibangun.

c. Pengumpulan Dokumen Terkait

Penulis mengumpulkan data dan dokumen-dokumen terkait yang digunakan dalam pelaksanaan sistem, data – data tersebut dapat berupa catatan penggunaan, buku agenda, bukti – bukti transaksi, dan lain sebagainya yang menunjang proses pelaksanaan sistem tersebut.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan dengan tahapan-tahapan yang ada di metode *waterfall* :

a. Tahapan 1 : *System / Information Engineering and Modeling*

Pada tahapan pertama, penulis akan mencari kebutuhan pengguna sistem. Di tahap ini juga, penulis juga akan mencari kelemahan dari sistem yang telah diterapkan.

b. Tahapan 2 : *Software Requirements Analysis*

Pada tahapan yang kedua ini penulis akan menganalisa kebutuhan dari pengguna sistem. Lalu penulis akan menyesuaikan sifat dan karakteristik dari sistem yang nantinya akan dibangun.

c. Tahapan 3 : *Design*

Pada tahapan yang ketiga ini penulis akan membuat diagram-diagram yang berfungsi untuk menggambarkan jalannya sistem informasi yang akan dibangun.

d. Tahapan 4 : *Coding*

Di tahap yang keempat ini, penulis akan membangun sistem yang telah digambarkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

e. Tahapan 5 : *Testing / Verification*

Di tahapan yang terakhir ini penulis akan mengadakan uji coba sistem kepada pengguna sistem. Hal ini bertujuan agar bila ditemukan suatu kesalahan dan ketidaksesuaian pada sistem yang telah dibangun, penulis dapat memperbaiki hal tersebut.

3.2.4 Metode Pengujian Data

Pada tahapan akhir dalam perencanaan sistem keuangan dan manajemen pelanggan pada CCPA dan P3A ini dilaksanakan metode pengujian kelayakan sistem. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode kualitatif yang didasarkan pada hasil wawancara dengan *user* terkait penggunaan sistem ini. Metode pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan setiap fitur dan *function* yang ada di sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan alur yang sudah ditetapkan. Dan apabila dijumpai adanya suatu kesalahan pada sistem maka akan dapat segera dilakukan perbaikan hingga sistem dapat berjalan dengan baik. Metode pengujian kelayakan sistem ini akan melibatkan admin dari CCPA dan P3A selaku *user* dari sistem keuangan dan manajemen pelanggan ini. Metode wawancara langsung dengan *user* sistem, juga dilakukan untuk menilai pengaruh penggunaan sistem terhadap kinerja manajemen keuangan dan pelanggan di CCPA dan P3A.

3.3 Gambaran Umum dan Proses Bisnis Saat Ini

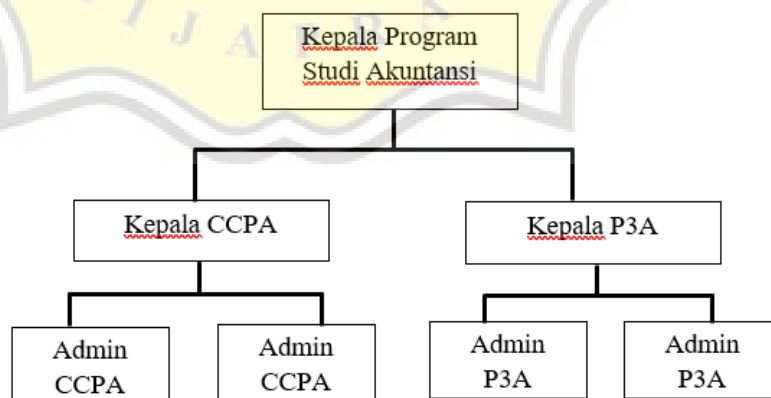
3.3.1 Gambaran Umum CCPA dan P3A

The Certification Centre of Professional Accountant (CCPA) adalah suatu lembaga sertifikasi yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata. Lembaga sertifikasi yang diresmikan pada Kamis, 26 Oktober 2016 ini, menyediakan berbagai macam layanan sertifikasi untuk para akuntan baik yang merupakan lulusan Universitas Katolik Soegijapranata maupun yang bukan. Lembaga yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur ini didirikan dengan tujuan untuk dapat menyelenggarakan suatu ujian sertifikasi akuntan yang terstandart dan bernilai tambah dengan adanya gelar keprofesian

akuntan. Lembaga sertifikasi ini juga bekerja sama dengan Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Institusi Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), dan *Monsoon Academy* dalam melakukan ujian sertifikasinya. Selain menyediakan layanan untuk ujian sertifikasi, CCPA juga menyediakan layanan untuk melakukan pelatihan software SAP yang berkerja sama dengan *SAP University Alliances* dan *Monsoon Academy*.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Akuntansi (P3A) merupakan suatu unit yang berada dalam kesatuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Soegijapranata. Unit ini merupakan suatu unit yang ditugaskan untuk menyelenggarakan kegiatan pengembangan dan pengkajian untuk bidang studi akuntansi. Selain itu P3A juga dibangun dengan tujuan untuk memberikan edukasi akuntansi kepada masyarakat umum sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Di samping itu, P3A jugalah suatu unit yang dapat memberikan suatu pelatihan maupun edukasi tentang akuntansi serta dapat melakukan kegiatan audit tidak formal bagi perusahaan yang membutuhkan.

3.3.2 Struktur Organisasi CCPA dan P3A



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.3.3 Tugas dan Wewenang

a. Kepala Program Studi Akuntansi

Kepala Program Studi (Kaprodi) Akuntansi memiliki tugas untuk mengontrol dan memajemen semua kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh CCPA dan P3A. Kaprodi Akuntansi juga memiliki wewenang untuk menentukan kepala CCPA dan P3A. Di sistem yang akan dikembangkan ini, nantinya Kaprodi Akuntansi akan bertindak sebagai *super admin* yang bertugas untuk mengatur hak akses para *user* sistem. Melalui sistem yang akan dikembangkan ini pun, Kaprodi Akuntansi dapat mengunduh dan melihat kinerja keuangan dan pelanggan CCPA dan P3A.

b. Kepala CCPA

Kepala CCPA memiliki tugas untuk mengatur dan mengkoordinasi segala kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh unit CCPA. Kepala CCPA juga memiliki wewenang untuk memvalidasi semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh unit CCPA. Melalui sistem yang akan dikembangkan ini, nantinya kepala CCPA dapat memvalidasi semua transaksi yang dilakukan oleh CCPA serta dapat melihat kinerja keuangan dan manajemen pelanggan dari unit CCPA.

c. Kepala P3A

Kepala P3A memiliki tugas untuk mengatur dan mengkoordinasi segala kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh unit P3A. Kepala P3A juga memiliki wewenang untuk memvalidasi semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh unit P3A. Melalui sistem yang akan dikembangkan ini, nantinya kepala P3A dapat memvalidasi semua transaksi yang dilakukan oleh P3A serta dapat melihat kinerja keuangan dan manajemen pelanggan dari unit P3A.

d. Admin CCPA

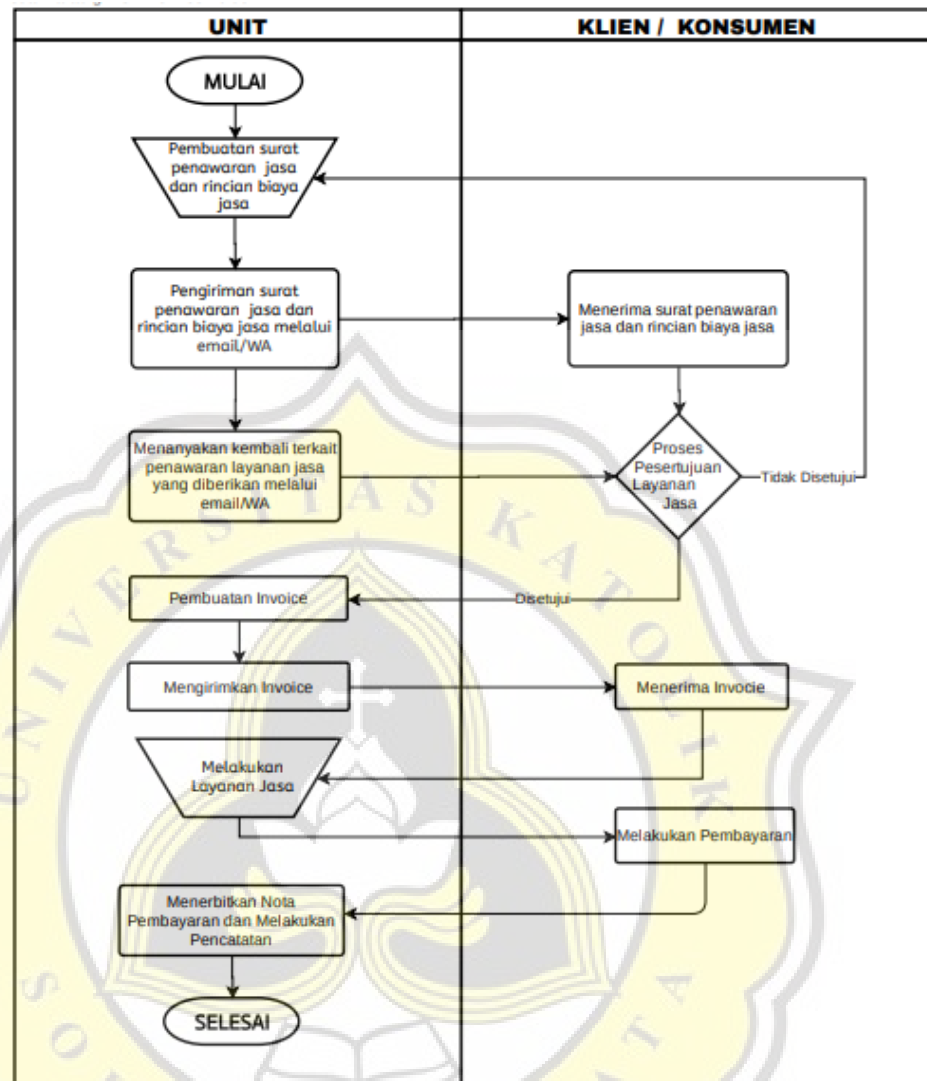
Admin CCPA bertugas untuk mencatat transaksi harian yang dilakukan oleh unit CCPA, mencatat data pelanggan, serta membuat dan mengirimkan surat penawaran, *service order*, dan *invoice* kepada konsumen. Dalam sistem yang akan dikembangkan ini, nantinya semua tugas dari admin CCPA dapat diakomodir dengan maksimal, serta melalui modul CRM yang ada di sistem yang akan dikembangkan ini, pihak admin CCPA dapat langsung mengirimkan surat penawaran *service order*, dan *invoice* kepada konsumen melalui email maupun WA. Sehingga konsumen dapat langsung mendapatkan notifikasi ketika mereka telah melakukan konfirmasi jasa dan pembayaran.

e. Admin P3A

Admin P3A bertugas untuk mencatat transaksi harian yang dilakukan oleh unit P3A serta mencatat pembagian dana penelitian ke para dosen. Dalam sistem yang akan dikembangkan ini, nantinya semua tugas dari admin P3A dapat diakomodir dengan maksimal, serta melalui sistem yang akan dikembangkan ini pula, admin P3A juga dapat melihat dan menganalisis pembagian dana penelitian ke para dosen.

3.3.4 **Flowchart Proses Bisnis CCPA dan P3A**

- a. *Flowchart* proses bisnis ketika menerima suatu project pelatihan, dll



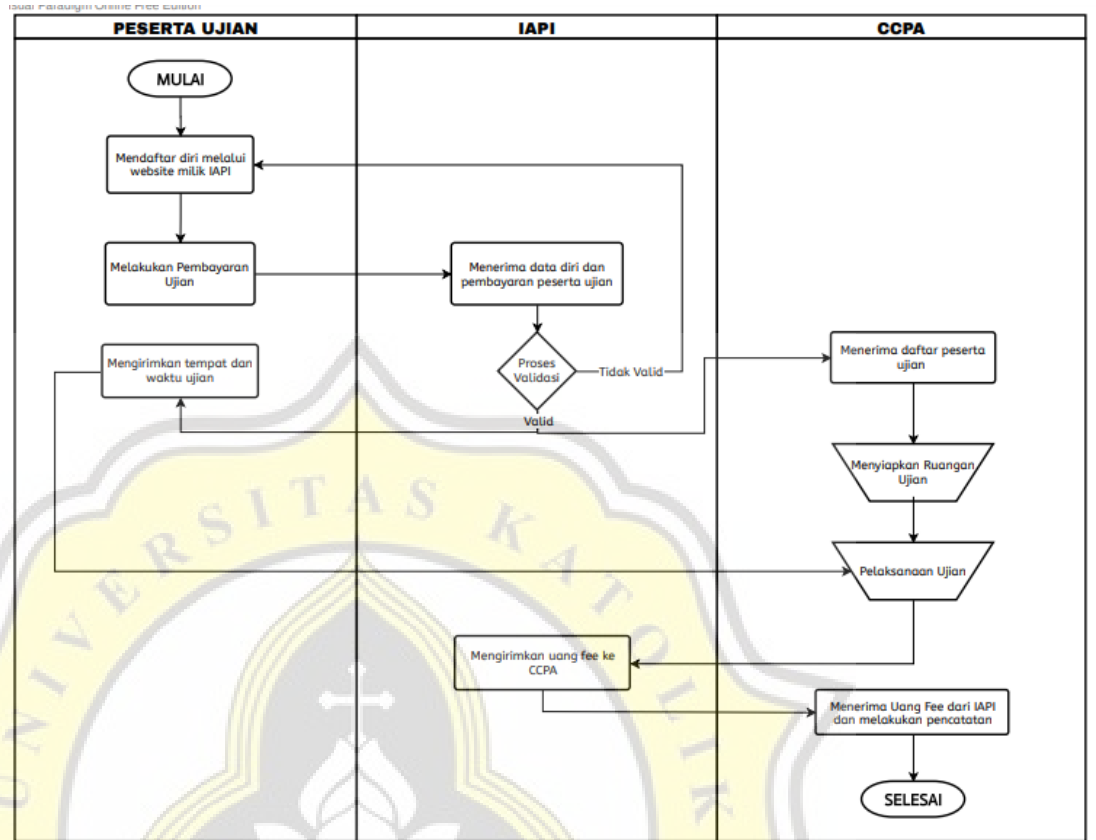
Gambar 3.2 Flowchart Ketika Menerima Project

Gambar diatas menjelaskan alur proses bisnis dari CCPA dan P3A ketika menerima suatu project yang berupa pelatihan, audit, dan lainnya. CCPA dan P3A memiliki alur proses bisnis yang sama dalam hal ini. Proses bisnis ini dimulai dengan pembuatan surat penawaran jasa yang disertai dengan rincian biaya yang dibutuhkan. Selanjutnya surat penawaran tersebut akan dikirimkan kepada konsumen melalui email maupun *Whatsapp*. Setelah itu pihak CCPA maupun P3A akan melakukan proses *follow up* kepada konsumen sambil menunggu keputusan dari konsumen. Apabila konsumen tidak bersedia maka akan kembali ke proses pembuatan

surat penawaran dan rincian biaya yang baru, namun apabila konsumen menerima penawaran yang diberikan maka prosesnya akan dilanjutkan dengan pembuatan dokumen *invoice* oleh pihak CCPA dan P3A. Setelah itu maka dokumen *invoice* tersebut akan kembali dikirimkan kepada konsumen, lalu CCPA ataupun P3A akan melakukan layanan jasa sesuai dengan kontrak yang ada di surat penawaran. Setelah selesai melakukan layanan jasa yang diminta konsumen, maka CCPA ataupun P3A akan menerima imbalan jasa dari konsumen. Setelah itu CCPA ataupun P3A akan menerbitkan nota pembayaran dan mengirimkan nota pembayaran tersebut kepada konsumen.

b. *Flowchart* proses bisnis ketika memfasilitasi ujian sertifikasi akuntan publik

Gambar dibawah ini menjelaskan proses bisnis yang dilakukan oleh CCPA ketika akan melaksanakan suatu ujian sertifikasi. Alur proses bisnis tersebut dimulai ketika peserta ujian melakukan pendaftaran dan pembayaran biaya ujian pada website yang disediakan oleh IAPI. Setelah itu pihak IAPI akan melakukan proses validasi terkait data pendaftaran dan pembayaran yang telah dilakukan oleh peserta ujian. Ketika data pendaftaran maupun pembayaran tidak valid maka peserta ujian diwajibkan untuk melakukan pendaftaran ulang, namun ketika data pendaftaran dan pembayaran peserta dinyatakan valid maka peserta ujian akan menerima jadwal dan tempat ujian, sedangkan pihak CCPA akan mendapatkan daftar nama peserta yang akan mengikuti ujian. Setelah itu barulah ujian dapat dilaksanakan. Setelah ujian selesai maka pihak CCPA akan menerima imbalan jasa yang akan dikirimkan oleh pihak IAPI.



Gambar 3.3 Flowchart Ketika Melakukan Ujian